

TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG

LEVELS OF THE TACTIC AND STRATEGY KNOWLEDGE AMONG THE STUDENTS JOINING THE EXTRACURRICULAR FOOTBALL AT SMP NEGERI 2 MUNTILAN, MAGELANG REGENCY

Oleh: Rodli Jazuli, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta,
Rodlijazuli@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi yang diperoleh SMP Negeri 2 Muntilan pada cabang olahraga sepakbola serta permainan dilapangan yang kurang berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang yang berjumlah 33 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang adalah 6,06 % kategori tinggi, 69,70 % kategori sedang, dan 24,24 % kategori rendah.

Kata kunci: *pengetahuan, taktik, strategi*

Abstract

The research backgrounds were the low achievement of SMP Negeri 2 Muntilan, Magelang Regency, in football and the undeveloped play in the field. This study aimed to find out levels of the tactic and strategy knowledge in the football play among the extracurricular football participants at SMP Negeri 2 Muntilan, Magelang Regency. This was a descriptive quantitative study. The method was the survey method. The research subjects were participants of the extracurricular football at SMP Negeri 2 Muntilan, Magelang Regency, with a total of 33 students. The instrument was a test. The data were analyzed by converting frequencies into percentages. The results of the study showed that regarding levels of the tactic and strategy knowledge in the football play among the extracurricular football participants at SMP Negeri 2 Muntilan, Magelang Regency, 6.06% were in the high category, 69.70% in the moderate category, and 24.24% in the low category.

Keywords: *knowledge, tactics, strategy*

PENDAHULUAN

Di Indonesia olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari berbagai kalangan semua umur hampir keseluruh dunia. Dalam permainan sepak bola terdapat teknik-teknik dasar yaitu *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (pengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribling* (menggiring bola). Khusus dalam teknik *dribling* pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik *dribling* sangat berpengaruh terhadap permainan sepakbola (Sudjarwo, dkk, 2005:25). Akan tetapi, prestasi Tim Nasional Indonesia belum menggembirakan. Pencapaian prestasi yang maksimal tidak lepas dari pembinaan yang dimulai dari usia muda. Pembinaan materi pembelajaran dapat dilakukan melalui wadah ekstrakurikuler yang ada disekolah-sekolah maupun mengikuti sekolah sepakbola. Menurut Muhajidin Prabowo Aji (2008), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah, yang dilakukan disekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata

pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Sepakbola juga merupakan salah satu cabang olahraga yang paling diminati di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang, Tapi ada berbagai macam kendala yang mengurangi antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Muntilan khususnya para peserta ekstrakurikuler. Kendala-kendala yang dihadapi para peserta ekstrakurikuler sepakbola adalah sarana dan prasarana yang kurang, prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Muntilan untuk materi sepakbola masih sangat kurang dilihat dari bola yang dimiliki hanya ada 4 bola untuk 33 peserta ekstrakurikuler, sehingga para peserta kurang maksimal dalam bermain sepakbola.

Efektifitas pembelajaran tentang materi khususnya tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola kurang maksimal, pada saat pemberian materi berlangsung para peserta kurang efektif dan penyampaian materi permainan sepakbola yang disampaikan guru tidak dapat diterima dengan baik

oleh peserta ekstrakurikuler, sehingga guru pun kurang dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola.

Dalam permainan sepakbola, taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan guna memenangkan pertandingan, terkadang seorang pelatih berusaha “mengintip” permainan calon lawan sebelum bertanding (Djoko Pekik Irianto, 2002:91). Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 90), taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Pendapat ahli lain, taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Taktik merupakan siasat atau akal yang digunakan saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya, (Wina Sanjaya, 2006 : 125). Sedangkan, strategi adalah cara atau siasat untuk memenangkan pertandingan Sucipto, dkk.(2000: 45). Suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif.

Masih kurangnya kesadaran peserta ekstrakurikuler tentang taktik dan strategi tersebut ditandai dengan adanya peserta yang kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Ada juga peserta yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sebatas menendang bola, kesadaran untuk mengikuti pengetahuan tentang taktik dan strategi masih rendah. Hal ini dimungkinkan karena guru kurang menyesuaikan pembelajaran sepakbola untuk tingkat pengetahuan tentang taktik dan strategi tentang pembelajaran dalam bermain sepakbola di sekolah.

Prestasi yang diperoleh SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang pada cabang olahraga sepakbola belum tercapai dengan baik, belum tercapainya karena permainan di lapangan yang kurang berkembang, sehingga pengetahuan dalam permainan sepakbola belum terlaksana dengan baik. Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh melalui pengamatan indrawi. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera dan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya, (Irmayanti Meliono, 2007). Sehingga, untuk meningkatkan prestasi sepakbola banyak faktor yang harus diperhatikan

seperti sarana prasarana, guru yang berkualitas, dan pemain berbakat.

Diharapkan dengan adanya penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang” dapat dibuat program pembelajaran untuk meningkatkan tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola bagi para peserta ekstrakurikuler.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan *statistic*. Sugiyono (2010: 35) menjelaskan, penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan *statistic*. Sugiyono (2010:

35) menjelaskan, penelitian deskriptif adalah yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menilai atau mengukur pemahaman siswa tentang taktik dan strategi dalam bermain sepakbola. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan data menggunakan tes.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilakukan pada Sabtu, 22 Agustus 2015 dan diperoleh responden sebanyak 33 orang.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang yang jumlahnya berjumlah 33 siswa. Ditinjau dari metode pengambilan sampel yang digunakan, maka penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian populasi, yakni penelitian yang mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden.

Data, Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga hasil penelitian lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Karena belum adanya instrumen baku yang digunakan untuk meneliti tentang Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang, maka peneliti mencoba untuk menyusun tes. Model tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pertanyaan yang memiliki jawaban (B) benar, atau (S) salah.

Tabel 1. Kisi-kisi Tes

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jml	
			(+)	(-)		
Pengetahuan taktik dan strategi dalam permainan sepakbola	Strategi	1. Pengertian Strategi	1,2 3,4,6	5	2 4	
		2. Mengingat penggunaan strategi	7, 8 9,10 11		2 2 1	
		3. Jangka panjang	12,		13	2
		4. Jangka pendek				
		5. Strategi subjektif				
		6. Ciri-ciri penggunaan strategi				
	Taktik	1. Pengertian taktik	14,15 16,18	17 20	2 3	
		2. Ciri-ciri penggunaan taktik	19 21,22 23,24 25,26		2 2 2	
		3. Taktik individu			2	
		4. Taktik tim/regu				
		5. Manfaat taktik				
		6. Faktor yang dibertimbangkan dalam bertindak				
Jumlah			22	4	26	

Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)
 - F = Frekuensi
 - N = Jumlah Responden
- (Sumber: Anas Sudijono, 2009: 40)

Tabel 2. Norma Penilaian Taktik dan strategi

No	Interval	Kategori
1	Mean skor + 1SD ke atas	Tinggi
2	Mean skor – 1SD s/d Mean skor + 1SD	Sedang
3	Mean skor – 1SD ke bawah	Rendah

Keterangan:

- M : nilai rata-rata (*mean*)
 - SD : *standar deviasi*
- (Sumber: Sutrisno Hadi, 1989: 135)

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang dapat dideskripsikan melalui hasil

perhitungan statistik, pengkategorian, dan diagram.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

Statistik	Skor
Mean	18,0606
Median	18,0000
Mode	20,00
Std. Deviation	1,95159
Range	6,00
Minimum	15,00
Maximum	21,00

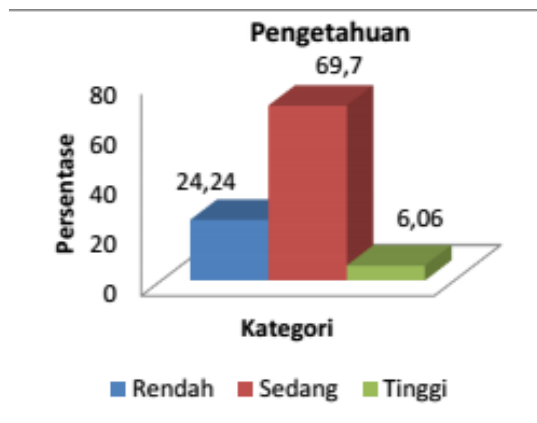
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang dengan rerata sebesar 18,06, nilai tengah sebesar 18, nilai sering muncul sebesar 20 dan simpangan baku sebesar 1,95. Sedangkan skor tertinggi sebesar 21 dan skor terendah sebesar 15. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang.

Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 20,01$	2	6,06	Tinggi
2.	$16,11 \leq X < 20,01$	23	69,70	Sedang
3.	$< 16,11$	8	24,24	Rendah
Jumlah		33	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang adalah sedanglebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 23 siswa atau 69,70%. Tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang yang berkategori tinggi 2 orang atau 6,06%, sedang 23 orang atau 69,70%, rendah 8 orang atau 24,24%.

Berikut adalah diagram batang ilustrasi tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang :



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang adalah sedang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 23 siswa atau 69,70%. Tingkat pengetahuan

peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang yang berkategori tinggi 2 orang atau 6,06%, sedang 23 orang atau 69,70%, rendah 8 orang atau 24,24%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa peserta ekstrakurikuler sepakbola sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang taktik dan strategi yang sedang. Tingkat pengetahuan taktik yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler lebih besar dibandingkan dengan pengetahuan strategi. Akan tetapi, perbedaan yang terjadi tidak jauh berbeda sehingga secara keseluruhan sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan yang sedang. Tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi harus mampu difasilitasi dalam latihan agar peserta dapat bermain dengan baik.

Bermain sepakbola yang baik peserta ekstrakurikuler harus memiliki kemampuan fisik, keterampilan teknik dasar dan kematangan mental yang maksimal. permainan sepakbola merupakan permainan yang kompleks melibatkan seluruh anggota badan dan pergerakannya yang luas menuntut

pemain untuk dapat bermain dengan baik. Memiliki faktor pendukung yang baik akan mampu memberikan kontribusi bagi tim maupun secara individual. Keterampilan bermain yang mumpuni akan mampu bermain dengan baik dan mampu mengimbangi permainan lawan. Permainan sepakbola tidak sertamerta hanya dapat dimenangkan dengan memiliki kemampuan fisik keterampilan teknik dasar dan kematangan mental saja. Akan tetapi, permainan sepakbola harus mampu didukung dengan taktik dan strategi bermain yang baik.

Pengetahuan tentang taktik dan strategi permainan harus dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler agar mampu memanfaatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk dapat bermain secara kolektif. Bermain sepakbola yang baik harus mampu mengkombinasikan keterampilan individu dengan kerjasama tim. Sehingga seorang pelatih harus mampu memberikan taktik dan strategi permainan yang dapat dijalankan oleh pemain agar dapat bermain dengan baik. Permainan sepakbola, taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan guna memenangkan pertandingan, terkadang seorang pelatih berusaha “mengintip” permainan calon lawan sebelum

bertanding (Djoko Pekik Irianto, 2002:91). Meskipun memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik, pemain akan mengalami kesulitan bermain apabila tidak memiliki taktik dan strategi bermain yang diterapkan secara kolektif. Hal ini dikarenakan pemain tidak tahu cara bermain yang baik secara kolektif maupun secara individual.

Penguasaan pengetahuan sangatlah penting agar peserta ekstrakurikuler dibekali pola berpikir dan cara mengambil keputusan yang tepat saat berada di lapangan. Hal ini dikarenakan pemain akan menentukan keputusannya sendiri sehingga perlu dibekali cara bermain yang baik. Pengetahuan yang baik akan membantu peserta ekstrakurikuler untuk memaksimalkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya dalam mengambil keputusan. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera dan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya, (Irmayanti Meliono, 2007). Keadaan ini menuntut peserta ekstrakurikuler untuk dapat bermain secara kolektif. Hal ini dikarenakan taktik dan strategi tidak dapat dilakukan dengan seorang diri sehingga harus adanya tingkat

pengetahuan yang maksimal. Program latihan ekstrakurikuler harus mampu dikembangkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan taktik dan strategi bermain peserta ekstrakurikuler agar dapat bermain dengan maksimal. Dengan tingkat pengetahuan taktik dan strategi yang baik diharapkan dapat mendorong permainan yang baik pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang adalah 6,06% kategori tinggi, 69,70% kategori sedang, dan 24,24% kategori rendah.

Saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, peneliti menyarankan:

1. Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran ekstrakurikuler sepakbola secara maksimal agar tujuan pembelajaran ekstrakurikuler

sepakbola dapat tercapai dengan maksimal.

2. Sekolah harus mampu memberikan pengalaman yang maksimal kepada peserta ekstrakurikuler agar dapat meningkatkan tingkat pengetahuannya dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2009). Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta : CV Rajawali.

Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeleatihan Olahraga*. Diktat FIK UNY.

Irmayanti Meliono, dkk. (2007). *MPKT Modul*. Diakses dar : <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/07/konsep-dasar-pengetahuan.html>. Diakses pada tanggal 14 Maret 2015 pada pukul 20.30 WIB.

Mujahidin Prabowo Aji. (2008). *Motivasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengikuti UKM Sepakbola*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Sucipto, dkk.(2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sudjarwo, dkk. (2005). *Permainan Sepakbola*. Tasikmalaya: PJKR FKIP Universitas Siliwangi.

Sugiyono. (2010). *Statitiska untuk Penelitian*. Bandung: CVF Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (1989). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Diakses dari : <http://www.docstoc.com/docs/46224264/PROPOSAL-PENELITIAN> pada tanggal 23 Maret 2015 pada pukul 21.30 WIB.